

Operasikan 2 Sumur, Produksi Gas Lapangan Bekapai Naik 12 MMscfd dan Minyak 3.550 BOPD

BALIKPAPAN, Gerbangkaltim.com – Dua sumur baru di Lapangan Bekapai yang dioperasikan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) pada Juni ini berhasil mendongkrak produksi rata-rata minyak di Lapangan Bekapai menjadi 8.203 BOPD, dan produksi gas menjadi 47,2 MMscfd.

Kontribusi dua sumur baru di Lapangan Bekapai, sumur itu, yakni BG-21 dan BG-22, menambah produksi gas sebanyak 12 MMscfd dan minyak sebanyak 3.550 BOPD. Sumur-sumur di Lapangan Bekapai yang telah berproduksi lebih dari 40 tahun, dan untuk mengeluarkan gas dan minyak dari perut bumi diperlukan teknologi tinggi.

Menurut General Manager PHM John Anis, kedua sumur ini selesai pada 4 Mei 2019 lalu, yang dilanjutkan dengan pemasangan instalasi pipa, intervensi sumur untuk pengaturan zona produksi, dan fase pembersihan sumur secara bertahap.

“Akhirnya pada 10 Juni 2019 sumur BG-21 mulai memproduksi gas sebesar 11 MMscfd dan minyak sejumlah 2.100 BOPD,” katanya (26/6/2019).

Sumur BG-22 menyusul menghasilkan gas sebesar 1 MMscfd dan minyak sebanyak 1.450 BOPD (sumur ini masih dalam fase “ramp-up”) pada 18 Juni 2019.

Ada hal yang menarik dan sebagai terobosan baru yang dilakukan pada operasi kali ini, yakni kegiatan *hotwork naked flame* atau pekerjaan pengelasan, pemotongan atau aktivitas lain yang menggunakan api atau menghasilkan percikan api, dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pengeboran.

Operasi simultan (simops) seperti ini baru pertama kali

dilakukan di wilayah kerja Mahakam sebagai upaya untuk mempersingkat durasi pekerjaan penyambungan sumur (*well connection*). Keberhasilan simops ini dimungkinkan setelah melalui analisis risiko yang mendalam dan spesifik, sebagai hasil kolaborasi sejumlah divisi di PHM.

Anis bersama seluruh tim sangat gembira atas peningkatan produksi dari kedua sumur yang baru tersebut walau Lapangan Bekapai sudah sangat *mature*. Pihaknya berharap sumur-sumur lain yang dibor sepanjang 2019 ini juga akan memberikan kontribusi yang positif bagi wilayah kerja Mahakam.

“Semoga kedua sumur tersebut dapat bertahan dalam menyumbang produksi dari WK Mahakam,” kata Anis sembari memberikan apresiasi kerjasama aktif dari semua pihak yang terlibat, dimulai dari Sub-surface, Drilling, Well Intervention, Construction, Field Operation dan site Bekapai, termasuk dukungan dari SKK Migas dan PHI. (mh/gk)